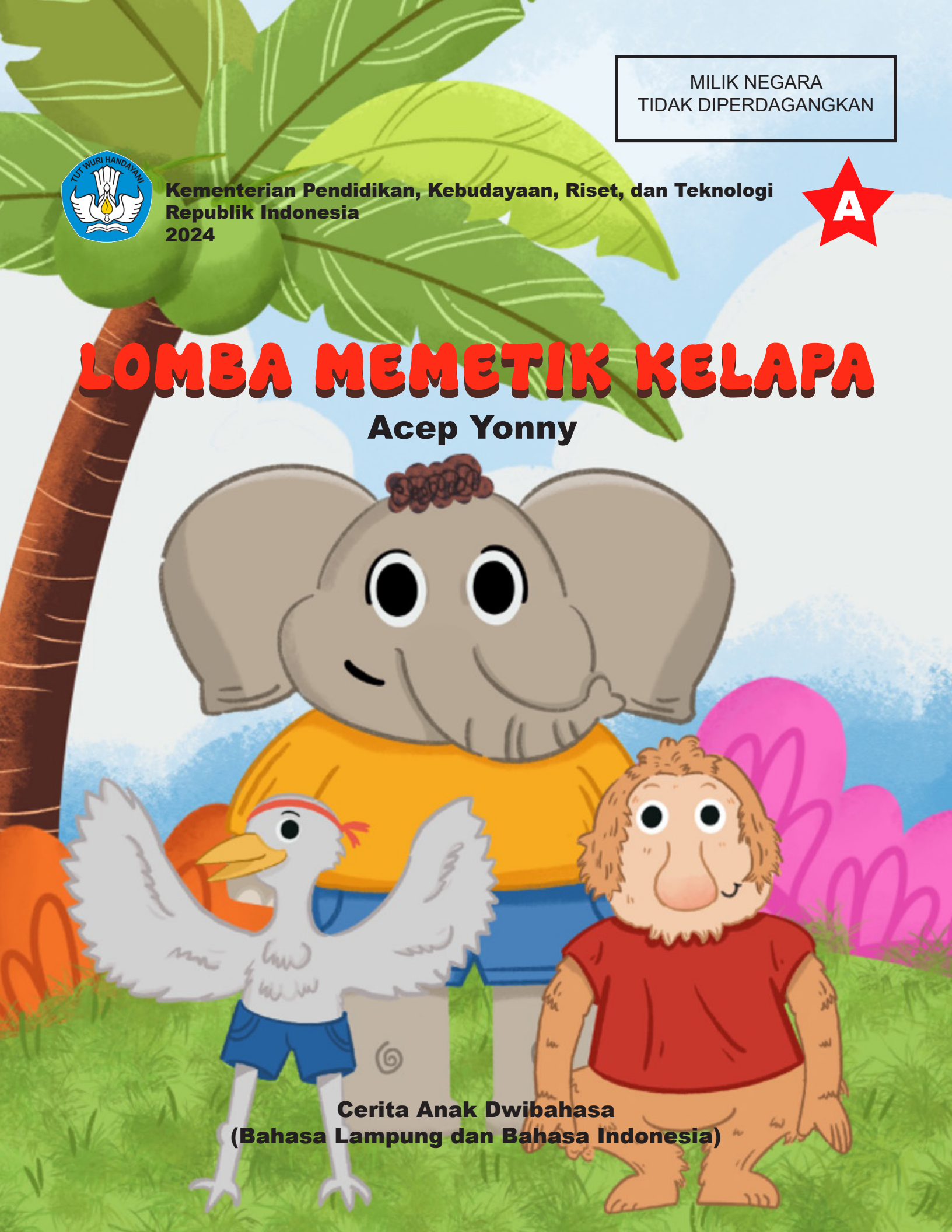
MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

LOMBA MEMETIK KELAPA

Acep Yonny



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

LOMBA MEMETIK KELAPA

Acep Yonny

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Lomba Mutil Kelapa
Lomba Memetik Kelapa

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Acep Yonny
Ilustrator dan Pengatak : Sofiani
Penyunting Bahasa Lampung : Zadra Riansyah
Penyunting Bahasa Indonesia : Ramlan Andi
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Judul Cerita 1
Glosarium 21
Biodata Penulis 22
Biodata Ilustrator 22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22

Gaja, jema Beru makin bareng.
Tian lapah mit Pekon Sukabanjar.
Tian ngeliak lamon batang kelapa.

Kukun, Gaja, dan Beru bertualang.
Mereka pergi ke Desa Sukabanjar.
Mereka melihat banyak pohon kelapa.



Kukun aga ngadako lomba.
Lomba mutil kelapa.

Kukun ingin mengadakan lomba.
Lomba memetik kelapa.



Kukun ngajak Gaja jema Beru.
Ditunjuklah Kukun jadi juri.

Kukun mengajak Gaja dan Beru.
Mereka menunjuk Kukun menjadi juri.



Kukun nyampaiyon athokan lomba.
Pemenangne si lamon nguppulon kelapa
Lomba mulai jam 09.00 – 12.00.

Kukun menjelaskan aturan Lomba.
Pemenangnya yang terbanyak mengumpulkan kelapa.
Lomba dimulai pukul 09.00—12.00.



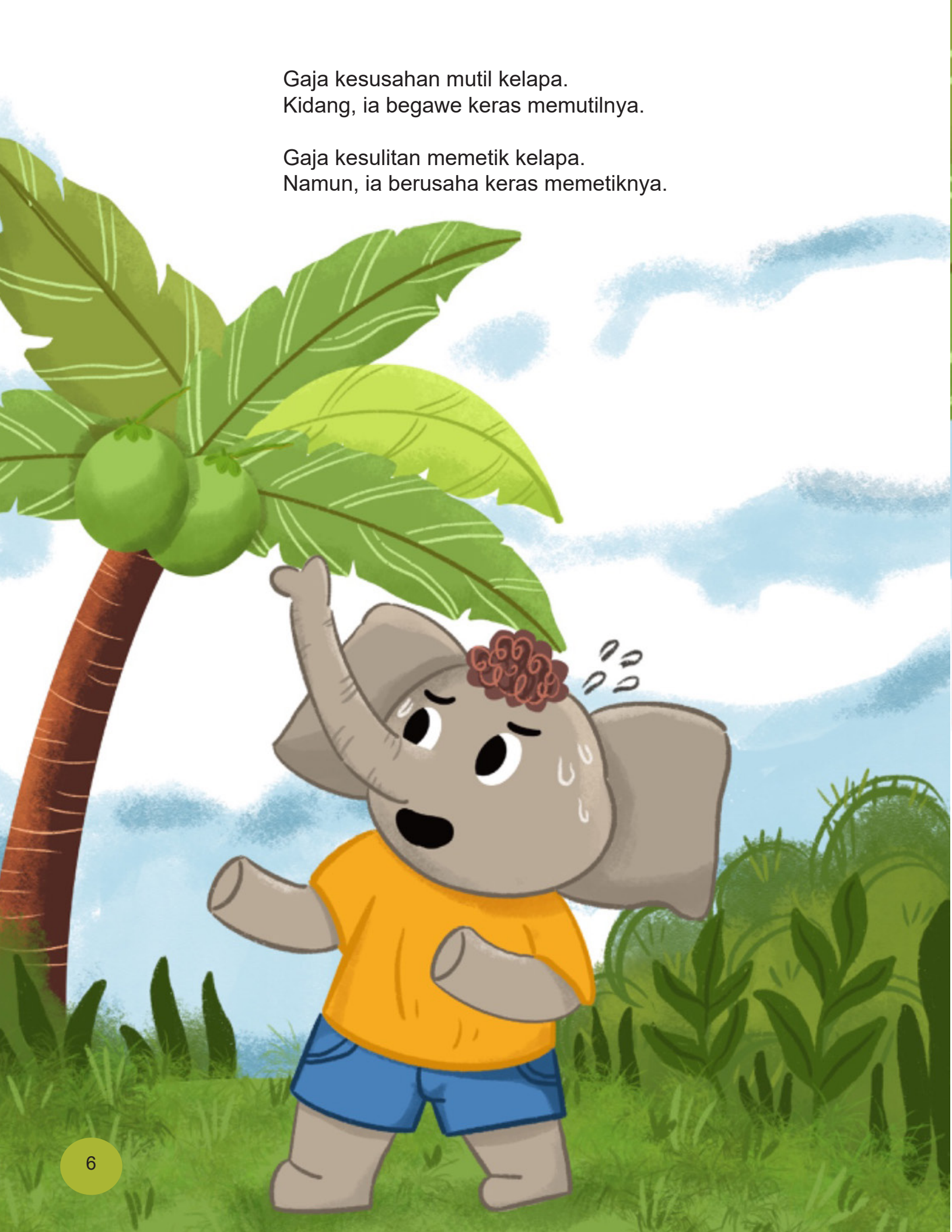
“Sai…khua…telu!”
Lomba dimulai

Kukun menghitung, satu…dua…tiga!
Lalu, lomba dimulai



Gaja kesusahan mutil kelapa.
Kidang, ia begawe keras memutilnya.

Gaja kesulitan memetik kelapa.
Namun, ia berusaha keras memetiknya.





Sebalikne, Beru nalom mutil kelapa.
Namun, ia malas.

Sebaliknya, Beru pandai memetik kelapa.
Namun, ia malas memetiknya.



Beru pikin, dia bakalan menang.
Gaja gak bakala menang.

Beru pikir, ia akan menang.
Gaja tidak akan mungkin mengalahkannya.

Beru istirahat

Beru berhenti untuk beristirahat

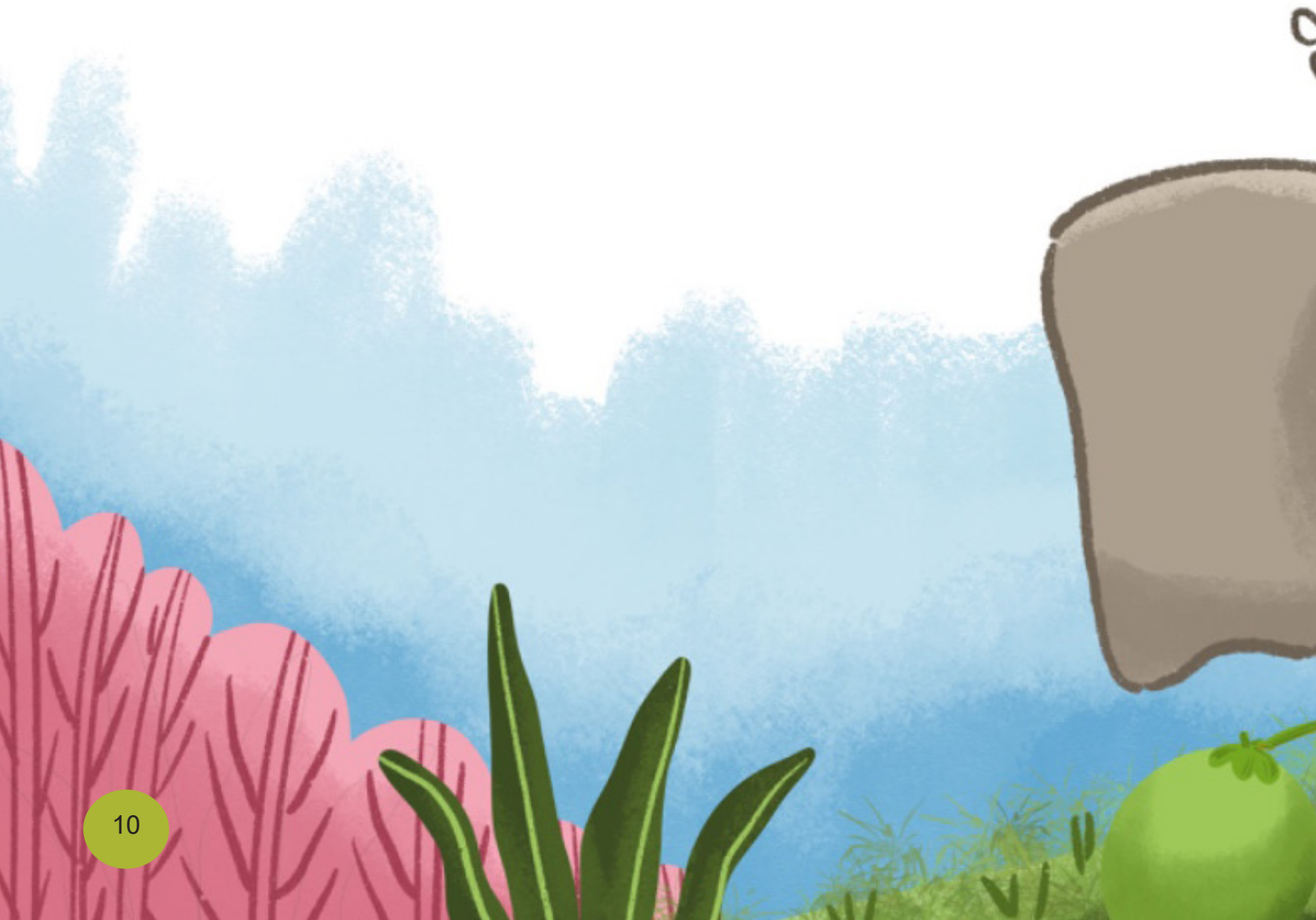


Beru kepedoman.
Sementara Gaja mutil kelapa.
Kepayahan ia mutil kelapa.

Beru tertidur.
Sementara, Gaja masih memetik kelapa.
Susah payah ia petik kelapa.

Geta jam 11.50.
Sepuluh menit lagi lomba selesai.

Sekarang pukul 11.50.
Sepuluh menit lagi lomba berakhir.







Beru pagun kepedoman

Beru masih tertidur

Kukun nepuk bahu Beru.

Kukun menepuk bahu Beru.



Beru menggeliat, tetapi masih tidur.

Beru menggeliat, tetapi masih tidur.





Gaja nyimbur air.

Gaja menyemburkan air

Beru minjak tekanjat.

Beru terbangun.





Jam 11.55
Kukhang lima menit

Sekarang pukul 11.55.
Hanya tinggal lima menit lagi.

Beru mutil kelapa.
Namun, Beru terlambat.
Keladu jam 12.00

Beru ingin memetik kelapa.
Namun, ia terlambat.
Sekarang sudah pukul 12.00



Lomba mutil kelapa selesai.
Ayo nulung Kukun ngitung kelapa!
Sapa si Menang?

Lomba petik kelapa selesai.
Bantu Kukun hitung kelapa ya!
Siapakah pemenangnya?



Beru nyesol nihan bermalas-malasan.
Kalo begawe keras, pasti bejaya.

Beru menyesal bermalas-malasan.
Jika berusaha keras, pasti berhasil.



Glosarium

Bertualang : bermain di luar (pergi ke mana-mana)

Menggeliat : Menggerakkan tangan dan badan (seperti setelah bangung dari tidur)

Biodata Penulis

Acep Yonny, alumnus Sastra Indonesia UGM, telah beberapa kali memenangkan lomba menulis, di antaranya Juara 2 Lomba Nasional Menulis Bacaan Anak, Juara 3 Nasional Sayembara Menulis kategori Drama Tingkat SMA, dan Pemenang Sayembara Menulis Cerita Anak Bahasa Jawa. Lebih dari 30 karyanya telah dibukukan oleh penerbit nasional. Tujuh cerita anak karyanya dimuat di harian Kompas (Minggu). Selain menulis, ia juga gemar mendongeng.

Biodata Ilustrator

Sofiani, ilustrator dan desainer grafis, lahir di Jakarta pada 20 Mei 1993, kini berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Desain Komunikasi Visual (DKV) dari Universitas Bina Nusantara. Karya-karyanya dapat dilihat di Instagram @Imsofiani atau dapat menghubungi melalui email di sofianiartwork@gmail.com.

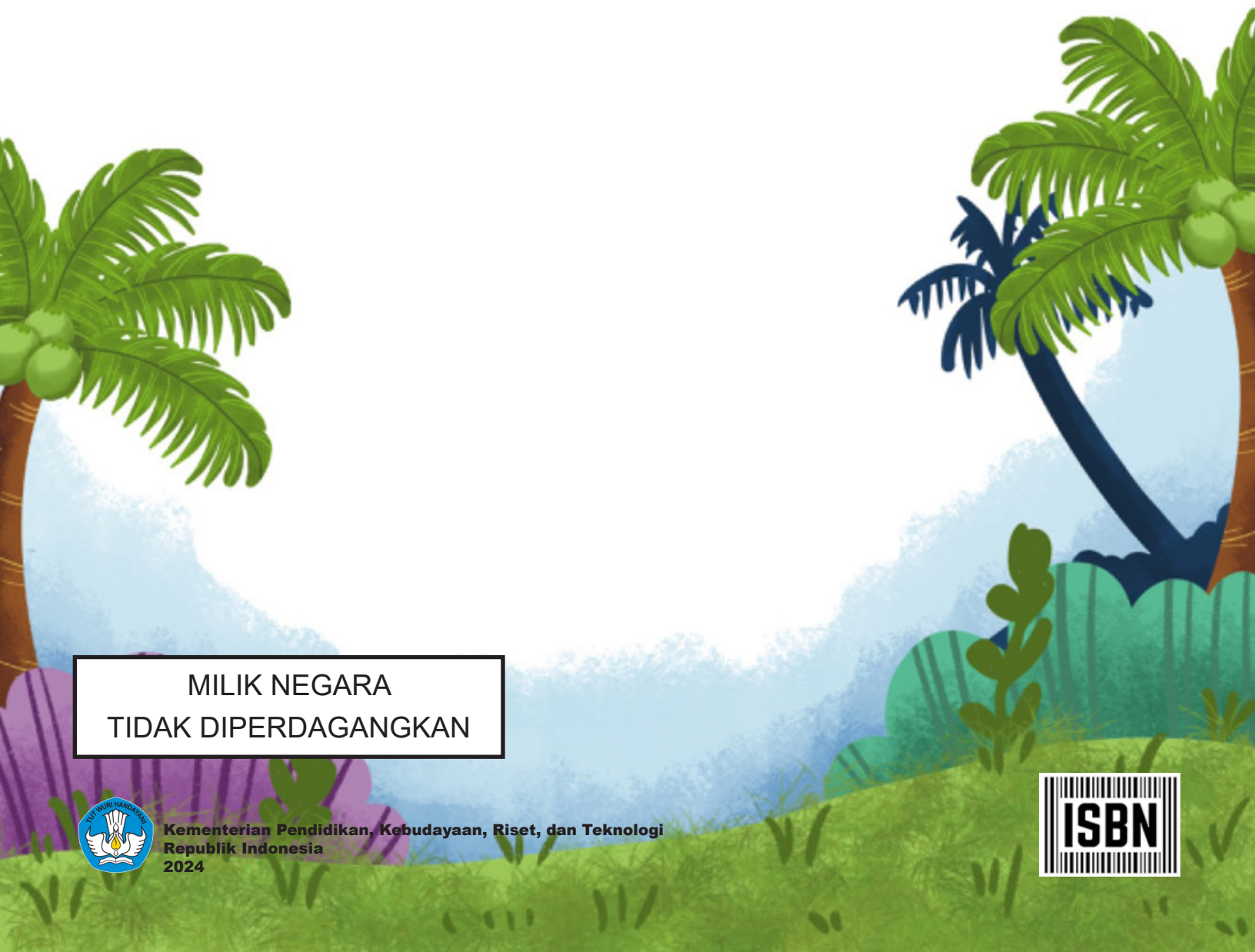
Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Zadra Riansyah, lahir di Karta, Tulang Bawang Barat, pada 7 Juli 2001, saat ini menempuh pendidikan di Universitas Lampung, jurusan Pendidikan Bahasa Lampung. Sebagai Duta Bahasa Provinsi Lampung 2023, Zadra berperan aktif dalam pelestarian bahasa daerah. Selain itu, ia juga menjadi penyiar berita Bahasa Lampung di TVRI Lampung. Zadra dapat dihubungi melalui pos el: zadrariansyah170217@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Ramlan Andi adalah pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan pengalaman kerja lebih dari 17 tahun. Lulusan Sastra Inggris dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA Yunisla) pada tahun 2004. Saat ini, ia bertugas sebagai Koordinator KKLP Penerjemahan dengan tanggung jawab mengelola kegiatan penerjemahan, memastikan kualitas hasil, menyusun program kerja, dan memimpin tim. Ia juga menyelenggarakan bimbingan teknis, mengembangkan bahan literasi, serta berkoordinasi dengan pihak luar untuk memperluas dampak penerjemahan dan mendukung diplomasi kebahasaan.

Kukun mengajak Gaja dan Beru bersaing dalam lomba memetik kelapa! Gaja tidak mau kalah dari Beru. Ia berjuang mati-matian untuk mengumpulkan lebih banyak kelapa.
Persaingan memanas, tapi siapa yang berhasil memetik paling banyak? Siapakah yang akan keluar sebagai juara?
Ikuti keseruan dan ketegangan perlombaan ini!



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN